

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan subsektor *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan serta pajak sebagai variabel independen dan keputusan pendanaan sebagai variabel dependen.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan subsektor *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan subsektor *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan subsektor *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016
4. Pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan subsektor *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan hasil bagaimana pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan pajak terhadap keputusan pendanaan (DER). Pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah ROI (*Return On Invest*). Rasio ini akan menunjukkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Perusahaan *real estate and property* pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan (DER) yang signifikan, artinya adapun pengaruh negatif, tetapi masih dalam keadaan yang stabil. Akan tetapi, jika perusahaan tidak bisa menjaga kestabilan tersebut, maka pengaruh negatif dari profitabilitas tersebut akan berpengaruh besar terhadap keputusan pendanaan (DER).

Sementara itu, pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan (DER). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan *real estate and property* memiliki tingkat pertumbuhan aktiva yang stabil tiap tahunnya sehingga memberikan kepastian akan pengembalian modal investasi yang ditanamkan pada perusahaan ini.

Sedangkan, pertumbuhan penjualan dan pajak pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan (DER) pada perusahaan *real estate and property*. Walaupun perusahaan mengalami penurunan penjualan belum tentu akan mempengaruhi keputusan pendanaan (DER) pada perusahaan. Begitupun dengan pajak, dengan tarif pajak yang berbeda atau tidak tetap pada tiap tahunnya belum tentu juga bisa mempengaruhi keputusan pendanaan (DER) atau minat investasi pada perusahaan *real estate and property*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam pelaksanaannya antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan pada subsektor *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun pengamatan yaitu 2013 sampai dengan tahun 2016
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka
4. Penelitian ini hanya meneliti variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan pajak.

5.4 Saran

Berdasarkan pertimbangan keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti leverage, umur perusahaan, perputaran total asset, pangsa pasar, intensitas modal, inflasi dan suku bunga yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan, terutama bidang *real estate and property* yang pertumbuhannya semakin meningkat dari waktu ke waktu
2. Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya mengambil per sektor bukan per subsektor, sehingga data semakin banyak.